



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Dua Bank BUMN layani Pembayaran Tol Bali		
Date	24 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	21	Article Size	
Journalist	grc	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Dua Bank BUMN Layani Pembayaran Tol Bali

JAKARTA – Dua bank badan usaha milik negara (BUMN), yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) melayani pembayaran untuk jalan tol Bali. Bank Mandiri melayani sistem pembayaran dengan uang elektronik (*e-money*) para pengguna jalan tol, dan BNI menjadi bank penampung setoran tol.

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Riswinandi mengatakan, perseroan bekerja sama dengan PT Jasa Marga Bali Tol (JMBT) untuk mengoperasikan pembayaran elektronik dengan *e-money* Mandiri. *E-money* Bank Mandiri terdiri atas empat kartu, yaitu kartu *e-Toll*, kartu *e-money*, Indomaret Card, dan Gazcard. Peresmian penggunaan perdana *e-payment Mandiri e-money* tersebut secara simbolis dilakukan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

"Sistem tersebut diharapkan memberikan kenyamanan dan kemudahan para pengguna tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa," kata Riswinandi dalam keterangan tertulis yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Senin (23/9).

Hingga kini, jumlah gardu tol yang

telah menerapkan *e-payment* menggunakan *e-money* Mandiri mencapai 884 gardu di 14 ruas tol seluruh Indonesia. Di jalan tol Bali terdapat 20 gardu serupa, di antaranya terdapat enam gardu tol otomatis (GTO) dan dapat digunakan oleh masyarakat pengguna mobil serta motor.

Dia mengungkapkan, langkah tersebut untuk meningkatkan efisiensi pembayaran tol serta memperluas penggunaan kartu *e-money Mandiri* Mandiri. Untuk menjual dan melayani *top up*, perseroan telah menyiapkan 28 kantor cabang dan bekerja sama dengan berbagai jaringan ritel seperti Indomart, Alfamart, Circle K, dan Mini Mart di Bali. "*Top up* juga dapat dilakukan di 291 ATM Mandiri di Bali," ujar Riswinandi.

Bank Mandiri berharap, pada tahap awal sekitar 15% dari proyeksi rata-rata 39 ribu pelintas tol Bali dapat memanfaatkan layanan *e-payment* tersebut. Hingga Agustus 2013, jumlah pemegang kartu *e-money* Mandiri tercatat sebanyak 3,2 juta orang. Sedangkan jumlah transaksinya mencapai 73,6 juta transaksi atau bertumbuh 55% dibandingkan periode sama tahun lalu.

Nominal transaksi *e-money* Mandiri tersebut mencapai Rp 1 triliun selama Januari-Agustus 2013, tumbuh 104% dibandingkan periode sama tahun lalu. Dengan demikian, pangsa pasar transaksi *e-money* Bank Mandiri mencapai 81% dibandingkan total transaksi *e-money* nasional.

Pembangunan ruas tol sepanjang 12,7 kilometer tersebut dilakukan oleh JMBT dengan total kredit sindikasi mencapai Rp 1,73 triliun. Dalam sindikasi tersebut, Bank Mandiri ditunjuk sebagai agen fasilitas dengan kontribusi sebesar Rp 445 miliar. Sedangkan kreditor lainnya adalah BRI, BNI, BTN, BCA, dan BPD Bali.

### Escrow Agent

Sementara itu, BNI terpilih menjadi *escrow agent* atau bank penampung uang setoran tol Bali. BNI melakukan *cash pickup* atau pengambilan uang setoran tol Bali. Selain mendukung pembiayaan melalui sindikasi kredit bersama lima bank, BNI memperoleh manfaat berupa didapatkannya sumber dana murah dari hasil pengendapan setoran tol Bali tersebut.

Direktur Utama BNI Gatot Mudiantoro Suwondo mengatakan,

potensi dana yang dapat diendapkan dari hasil setoran jalan tol JMBT tersebut diproyeksikan mencapai Rp 7,5 miliar per bulannya. Dalam sindikasi tol tersebut, BNI berkontribusi sebesar Rp 445 miliar atau 25,6% dari total kredit.

Gatot menuturkan, proyek jalan tol Bali tersebut merupakan salah satu program prioritas pemerintah pusat dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3EI). Jalan tol Bali tersebut juga diperlukan untuk mengembangkan ekonomi Bali serta menjadi fasilitas utama dalam mendukung pelaksanaan APEC Summit 2013. "Ini merupakan perwujudan dukungan kami terhadap percepatan pembangunan infrastruktur, salah satu dari delapan sektor unggulan yang kami dukung penuh selama ini," ujar Gatot.

Sekadar informasi, JMBT didirikan pada 22 Agustus 2011 oleh Jasa Marga, bersama konsorsium tujuh perusahaan lain yang sebagian besar merupakan BUMN. Ketujuh perusahaan tersebut adalah PT Pelindo III, PT Angkasa Pura I, PT Pengembangan Pariwisata Bali, PT Wijaya Karya, PT Adhi Karya, dan PT Hutama Karya. (grc)